

TSUNAMI SANG TELADAN

Mazmur 69

Banyak Mazmur yang berisikan kesesakan dan permasalahan yang berat. Mengapa Daud mengalami penderitaan? Padahal Daud begitu taat dan setia dalam melakukan kebenaran firman Tuhan. Mengapa Daud mau melakukan firman Tuhan justru mengalami penderitaan? Hidup benar tetapi malah menderita dan mengalami permasalahan.

Tsunami adalah bencana alam yang dialami Palu dan Donggala. Semua berita medsos berisikan tentang Tsunami. Masalah yang kita hadapi, itulah Tsunami kita. Bagaimana respons kita? Respons berpengaruh kepada orang lain. Disinilah kita harus menjaga hati dan mulut.

Mengapa menjadi teladan perlu mengalami Tsunami?

1. Untuk menjadikan kita dewasa dan tahan uji (Ayat 1-29). Untuk menghasilkan pribadi yang dewasa harus mengalami Tsunami (penderitaan dan permasalahan) terlebih dahulu. Kesesakan seperti "air yang naik sampai ke leher". Waktu Allah mau mendewasakan kita memang seringkali berat rasanya. Tsunami kehidupan adalah untuk mendewasakan kita dan menjadikan kita tahan uji. Contoh: Yohanes, yang menderita aniaya akhirnya menghasilkan kitab Wahyu. Barnabas, Markus dan Paulus menjadi pribadi yang dewasa dan orang-orang yang hebat. Markus menjadi salah satu penulis Injil. Paulus setelah dewasa mampu menulis Roma 5:2-4 dimana Paulus bermegah dalam "penderitaan". Yakobus setelah dewasa dapat menulis Yakobus 1:2-4 yang menyatakan bahwa adalah sebuah kebahagiaan, apabila kita jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan.

2. Dampak hidup kita akan berpengaruh kepada banyak orang (Ayat 30-37). Dampak tergantung dari respons kita. Daud berpikir jauh waktu dia mengambil respons terhadap masalah. Filemon 1:8 menceritakan bahwa ketika Paulus menobatkan Onesimus, Paulus meminta Onesimus mau berdamai dengan Filemon. Paulus mau hidup benar setelah mengalami kesesakan akhirnya menghasilkan dampak hidup kepada banyak orang. **Amin!**